UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TRANSFORMASI ARSITEKTUR RUMAH PANGGUNG DI TANJUNG AGUNG KOTA BENGKULU
Iffah Karimah, Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Rumah panggung di Tanjung Agung Kota Bengkulu adalah salah satu bentuk arsitektur tradisional yang merepresentasikan adaptasi masyarakat terhadap lingkungan dan nilai-nilai sosial setempat. Fasad rumah panggung ini memiliki karakteristik yang menggambarkan keunikan arsitekur tradisional, termasuk pola ornamentasi, material yang digunakan, dan struktur yang beradaptasi dengan iklim tropis. Rumah panggung Tanjung Agung saat ini menunjukkan perubahan dalam aspek spasial, aspek fisikal, dan aspek stilistik. Karakteristik asli rumah panggung yang mencerminkan identitas budaya lokal mengalami perubahan terhadap penyesuaian-penyesuaian baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi transformasi arsitektur rumah panggung di Tanjung Agung dan menganalisis faktor apa yang mempengaruhi transformasi arsitektur dalam keterkaitannya dengan keberlanjutan arsitektur rumah panggung di Tanjung Agung Kota Bengkulu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa arsitektur tradisional dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan masyarakat yang menempatinya. Pada aspek spasial, terjadi penambahan ruang seperti area usaha di bagian depan, kamar tidur tambahan, dan kamar mandi di dalam rumah. Pada aspek fisik, rumah panggung cenderung mengganti material kayu dan bambu menjadi material beton. Pada aspek stilistik, beberapa elemen tradisional seperti pintu dan jendela lama masih dipertahankan meskipun terjadi perubahan komposisi fasad akibat fungsi usaha dan perluasan rumah. Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi ini meliputi faktor lingkungan khususnya banjir, faktor ketersediaan lahan, faktor material, faktor kebutuhan rumah tangga, dan faktor ekonomi. Faktor ini saling berkaitan dan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan transformasi sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan arsitektur rumah panggung di Tanjung Agung Kota Bengkulu.

Kata kunci: Transformasi, Rumah Panggung, Rumah Tradisional, Tanjung Agung

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

TRANSFORMASI ARSITEKTUR RUMAH PANGGUNG DI TANJUNG AGUNG KOTA BENGKULU
Iffah Karimah, Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACK

The stilt houses in Tanjung Agung Bengkulu City, are a form of traditional architecture that represent the community's adaptation to the local environment and social values. The facades of these stilt houses has characteristics that reflect the uniqueness of traditional architecture, including ornamental patterns, materials used, and structures adapted to the tropical climate. Tanjung Agung stilt house currently shows changes in spatial aspect, physical aspect, and stylictic aspect. The original characteristics of the stilt house that reflect local cultural identity have changed to new adjustments. This study aims to identify the transformation of stilt house architecture in Tanjung Agung and analyze what factors influence the architectural transformation in relation to the sustainability of stilt house architecture in Tanjung Agung, Bengkulu City. Data collection methods include field observations and interviews, with a qualitative descriptive analysis.

The results of the research show that traditional architecture can continue to develop according to the needs and considerations of the community that occupies it. In the spatial aspect, there have been additions such as commercial areas at the front, extra bedrooms, and indoor bathrooms. In the physical aspects, stilt houses tend to replace wood and bamboo materials with concrete materials. In the stylictic aspect, some traditional elements such as old doors and windows are still maintained despite changes in the composition of the facade due to business functions and house expansion. Factors that influence this transformation include environmental factors especially flooding, land availability factors, material factors, household needs factors, and economic factors. These factors are interrelated and influence the community's decision to carry out transformation as an effort to maintain the sustainability of stilt house architecture in Tanjung Agung, Bengkulu City.

***Keywords**: Transformation, Stilt Houses, Traditional House, Tanjung Agung.*